

**LAPORAN AKHIR  
PENELITIAN DOSEN ISI YOGYAKARTA  
SKEMA PENELITIAN DOSEN PEMULA**



**Judul Penelitian  
EKSPANSI, MODIFIKASI, DAN ADAPTASI SPASIAL PADA RUMAH  
TINGGAL PEKERJA INDUSTRI KREATIF DI YOGYAKARTA**

**Peneliti :**  
**Ivada Ariyani, ST., M.Des (Ketua)**  
NIP. 197605142005012001, NIDN. 0014057604  
**Rahmanita Fairuz Shafiya (Anggota Mahasiswa)**  
NIM. 2012352023

**Dibiayai oleh DIPA ISI Yogyakarta tahun 2022  
Nomor: DIPA-023.17.2.677539/2022 tanggal 17 November 2021  
Berdasarkan SK Rektor Nomor: 307/IT4/HK/2022 tanggal 29 Juni 2022  
Sesuai Surat Perjanjian Pelaksanaan Penelitian  
Nomor: 3760/IT4/PG/2022 tanggal 1 Juli 2022**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN  
TEKNOLOGI  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
LEMBAGA PENELITIAN  
November 2022**

**HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN AKHIR  
PENELITIAN DOSEN INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
SKEMA PENELITIAN DOSEN PEMULA**

**Judul Kegiatan** : Ekspansi, Modifikasi dan Adaptasi Spasial Pada Rumah Tinggal Pekerja Industri Kreatif di Yogyakarta

**Ketua Peneliti**

Nama Lengkap : Ivada Ariyani, ST, M Des  
Perguruan Tinggi : Institut Seni Indonesia Yogyakarta  
NIP/NIK : 197605142005012001  
NIDN : 0014057604  
Jab Fungsional : Asisten Ahli  
Jurusan : Desain Interior  
Fakultas : FSR  
Nomor HP : 081229777187  
Alamat Email : ivada\_ry@yahoo.com  
Biaya Penelitian : DIPA ISI Yogyakarta - Rp 8 000 000  
Tahun Pelaksanaan : 2022

**Anggota Mahasiswa (1)**

Nama Lengkap : Rahmanita Fairuz Shafiya  
NIM : 2012352023  
Jurusan : DESAIN INTERIOR  
Fakultas : SENI RUPA

Mengetahui  
Dekan Fakultas FSR



Yogyakarta, 17 November 2022

Ketua Peneliti

A handwritten signature in blue ink. Below it, the name 'Ivada Ariyani, ST, M. Des.' and NIP '197605142005012001' are printed.

Menyetujui

Ketua Lembaga Penelitian



## RINGKASAN

Rumah tinggal merupakan tempat yang paling mudah dijangkau dalam mendukung pertumbuhan bisnis industri kreatif. Hal ini terutama didukung oleh perkembangan teknologi yang mengakibatkan pertumbuhan industri dapat dilakukan secara digital. Salah satu kelompok yang paling banyak melakukan bisnis dan pekerjaan yang dilakukan dari dalam rumah adalah pekerja sektor industri kreatif. Ada beberapa alasan dalam memutuskan untuk melakukan pekerjaan atau bisnis dari rumah tinggal, diantaranya karena kemudahan akses, fleksibilitas ruang dan waktu, serta penghematan modal.

Lingkungan memberi pengaruh besar pada kreatifitas dalam bekerja, terutama cara kerja yang memberikan fleksibilitas. Namun demikian, fleksibilitas yang didapatkan dari bekerja dari dalam rumah tidak selamanya memberikan manfaat yang optimal bagi pekerja. Fleksibilitas di sisi lain membuka kemungkinan konflik antara kegiatan domestik yang memiliki ruang – ruang khusus di dalam rumah, dengan kegiatan produksi yang kemudian juga dilakukan di dalam rumah. Lingkungan bekerja yang memiliki fungsi awal sebagai rumah tinggal sedikit banyak akan mengalami perubahan berupa adaptasi spasial.

Beberapa penelitian yang dilakukan pada ruang kerja membuktikan bahwa atmosfer ruang tertentu dapat meningkatkan kreatifitas para pekerja. Dengan demikian, letupan kreatifitas sangat mungkin terjadi pada ruang tertentu, dan dimungkinkan pula diciptakan pada ruang – ruang kerja di rumah tinggal. Penelitian tentang ruang pekerja kreatif yang bekerja dari dalam rumah masih sangat jarang dilakukan, oleh karena itu penelitian ini diharapkan dapat mengisi kekosongan pengetahuan tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk menguraikan bagaimana adaptasi spasial yang dilakukan oleh para pekerja kreatif yang bekerja dalam upayanya meletupkan kreatifitas dalam karyanya.

Dalam penelitian kualitatif ini, identifikasi perubahan spasial dilakukan dengan menggunakan metode observasi lapangan serta wawancara terhadap responden. Hal ini dapat mengungkap situasi seperti apa yang dihadapi oleh

pekerja kreatif selama bekerja dari dalam rumah, serta perubahan spasial seperti apa yang dilakukan sebagai upaya kegiatan produksi dari dalam ruang domestik. Perubahan spasial di wilayah rumah tinggal pekerja kreatif ini dilihat dari berbagai level perubahan, dimana berdasarkan temuan Rapoport (1990), ada tiga perubahan dalam *setting* ruang, yaitu *fixed* elemen, *semi-fixed* element maupun *non-fixed* elemen. Penelitian ini dilakukan di wilayah DI Yogyakarta, dengan kriteria pemilihan obyek penelitian adalah pekerja industri kreatif yang melakukan pekerjaan ataupun bisnisnya dari dalam rumah tinggal.

Dari penelitian ini diharapkan dapat diketahui bagaimana adaptasi spasial yang dilakukan pada pekerja industri kreatif dalam melakukan aktifitas kreatifnya dari dalam rumah, serta mengapa adaptasi tersebut harus dilakukan. Hasil penelitian ini akan dipublikasikan dalam jurnal nasional terakreditasi Sinta 5, dan TKT yang dihasilkan dalam penelitian ini berada pada level 2. Hal ini karena sebagian data awal tentang perubahan spasial dalam rumah tinggal pekerja kreatif telah tersedia, desain penelitian juga telah dieksplorasi, serta prosedur dan tahapan penelitian yang sudah ditelusuri.

**Kata Kunci:** Adaptasi Spasial, Rumah Tinggal, Pekerja Industri Kreatif

## **PRAKATA**

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas kemajuan yang telah dicapai dalam penelitian yang berjudul Ekspansi, Modifikasi, dan Adaptasi Spasial Pada Rumah Tinggal Pekerja Industri Kreatif di Yogyakarta.

. Penelitian ini didasari atas kesadaran bahwa selama ini industri kreatif memiliki kontribusi yang cukup tinggi dalam mendorong perekonomian Indonesia, tetapi riset tentang bagaimana pelaku industri tersebut bekerja dari dalam ruang tinggalnya belum banyak diteliti. Dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Seluruh responden
2. Lembaga Penelitian dan reviewer ISI Yogyakarta atas kesempatan yang diberikan kepada penulis untuk mendapatkan dana hibah penelitian.
3. Perpustakaan ISI Yogyakarta.
4. Program Studi Desain Interior ISI Yogyakarta atas dukungan yang diberikan.

Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari sempurna. Untuk itu peneliti mengharapkan banyak masukan yang membangun untuk meningkatkan kualitas penelitian ini. Semoga penelitian ini memberikan kontribusi yang berarti bagi kemajuan lembaga pendidikan, pengembangan keilmuan desain, dan bagi masyarakat luas.

Penulis,  
Ivada Ariyani

## DAFTAR ISI

<b>RINGKASAN</b> .....	3
<b>PRAKATA</b> .....	5
<b>DAFTAR ISI</b> .....	6
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	8
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	9
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	10
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b> .....	11
<b>1.1. Latar Belakang</b> .....	11
<b>1.2. Perumusan Masalah</b> .....	12
<b>BAB II. TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	13
<b>2.1. Penelitian Terdahulu</b> .....	13
Gambar 1. Road Map Penelitian .....	14
<b>2.2 Landasan Teori</b> .....	15
<b>2.2.1. Setting Ruang</b> .....	15
<b>2.2.2. Strategi Penggabungan Rumah dan Pekerjaan</b> .....	15
<b>BAB III. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN</b> .....	18
<b>3.1. Tujuan Penelitian</b> .....	18
<b>3.2. Manfaat Penelitian</b> .....	18
<b>BAB IV. METODE PENELITIAN</b> .....	19
<b>4.1. Bahan dan Materi Penelitian</b> .....	19
<b>4.2. Prosedur Pelaksanaan</b> .....	19
Gambar2. Peta Jalan Penelitian .....	20
<b>4.3 Pengumpulan Data</b> .....	20
<b>BAB V. HASIL YANG DICAPAI</b> .....	23
<b>5.1. Hasil Pengumpulan Data</b> .....	23
<b>5.1.1. Hasil Interview Responden 01</b> .....	24
<b>5.1.2. Hasil Interview Responden#02</b> .....	26
<b>5.1.3. Responden 03</b> .....	29
<b>5.1.4. Hasil Interview Responden#04</b> .....	31

5.1.5. Hasil Interview Responden#05 .....	33
5.1.6. Hasil Interview Responden#06 .....	35
5.1.7. Hasil Interview Responden#07 .....	37
5.1.11. Hasil Interview Responden 11 .....	45
5.2. Pembahasan .....	47
5.2.1. Modifikasi <i>Fixed-feature elements</i> : Menciptakan dan Menghilangkan Batas Spasial .....	47
5.2.2. Modifikasi semi-fixed feature elements : Perangkat yang Bergerak Dinamis .....	50
5.2.3. Adaptasi Non-fixed feature elements : Innappropriate Behavior Dalam Setting Tertentu .....	52
5.2.4. Faktor – Faktor Berpengaruh Terhadap Keputusan Adaptasi Spasial ...	54
<b>BAB VI. RENCANA TAHAPAN BERIKUTNYA .....</b>	<b>58</b>
<b>BAB VII KESIMPULAN .....</b>	<b>59</b>
7.1. Kesimpulan .....	59
7.2. Saran .....	60
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>61</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 5.1. Profil Responden .....	23
-----------------------------------	----



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Road Map Penelitian .....	14
Gambar 3.1. Peta Jalan Penelitian .....	20
Gambar 5.1. Area kerja dan showcase Responden#01.....	25
Gambar 5.2. Ruang studio dan teras yang bersebelahan. ....	27
Gambar 5.3. Responden 03 menempati hampir seluruh ruang tengah.....	30
Gambar 5.4. Ruang tengah yang menjadi jantung studio.....	32
Gambar 5.5. Responden#05 menambahkan fitur tetap.....	34
Gambar 5.6. Ruang tamu yang digunakan untuk melakukan kerja .....	36
Gambar 5.7. Responden 07 melakukan modifikasi.....	38
Gambar 5.8. Area kerja sekaligus sebagai area untuk berkumpul.....	40
Gambar 5.9. Ruang studio animasi sekaligus sebagai area kerja.....	42
Gambar 5.10. Responden#10 memodifikasi ruang .....	43
Gambar 5.11. Ruang kerja responden#11 .....	46
Gambar 5.12. Bagan modifikasi elemen fixed feature .....	49
Gambar 5.13. Bagan modifikasi semi-fixed feature elements.....	51
Gambar 5.14. Bagan adaptasi non-fixed feature elements.....	53

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. Draft Artikel Ilmiah

Lampiran 2. Bukti submission artikel ilmiah pada Jurnal Lintas Ruang (Sinta 5)

Lampiran 3. Copy Surat Pernyataan Tanggung Jawab Belanja (SPTB) 100%

Lampiran 4. Rekapitulasi Penggunaan Anggaran 70%

Lampiran 5. Rekapitulasi Penggunaan Anggaran 30%

## **BAB I. PENDAHULUAN**

### **1.1.Latar Belakang**

Digitalisasi telah mendorong pertumbuhan bisnis industri kreatif dari tempat yang paling mudah dicapai, yaitu tempat tinggal. Pertumbuhan bisnis yang didukung dengan teknologi digital ini sangat cepat, karena cara ini relatif lebih fleksibel untuk dilakukan, dengan risiko yang dapat ditolerir. Pekerja kreatif merupakan salah satu kelompok yang banyak melakukan bisnis yang didukung teknologi, yang dilakukan dari dalam rumah. Alasan utama dari keputusan ini adalah salah satunya kemudahan dalam menghemat biaya usaha (Rodriguez, 2021).

Menurut Kementerian Ekonomi, berdasarkan data yang dipublikasikan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2018, subsektor ekonomi kreatif menyumbangkan kontribusi yang penting bagi pertumbuhan ekonomi Indonesia, yaitu sebesar 7,44% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB), 14,28% tenaga kerja, serta 13,77% dari total ekspor (Limanseto, 2021). Namun demikian, usaha yang dilakukan dari dalam tempat tinggal kebanyakan merupakan usaha yang tidak fokus, sulit berkembang, serta memiliki profit yang kecil, terlepas dari upaya yang sudah dilakukan oleh pelaku usaha (Erkinsmyth, 2013). Studi menyatakan bahwa lingkungan memberi pengaruh besar pada kreatifitas dalam bekerja), terutama cara kerja yang memberikan fleksibilitas tinggi. Namun demikian, riset lain membuktikan bahwa fleksibilitas yang didapatkan dari bekerja dari dalam rumah tidak selamanya memberikan manfaat yang optimal bagi pekerja.

Sejauh ini studi tentang relasi antara pekerja yang bekerja (termasuk berbisnis) dari rumah dan kehidupan domestik telah banyak dilakukan. Namun demikian, selama ini penelitian lebih banyak berfokus pada keseimbangan antara pekerjaan dan kehidupan (*work/life balance*) (Mu,2010; Hollis, 2015) serta konflik yang sering terjadi dalam rumah yang berperan sebagai area kerja (Magee and Arch, 2000; Abudayyeh, 2021). Penelitian tentang area kerja yang mendorong kreatifitas juga telah banyak dilakukan pada area kerja di ruang publik (Thoring

et al., 2020) dan dalam skala urban (Razzoli dkk, 2020). Namun demikian, masih jarang ditemukan penelitian yang membahas mengenai ruang – ruang dalam skala mikro, yaitu kerja dari dalam rumah bagi pekerja sektor industri kreatif. Penelitian ini penting untuk dilakukan mengingat bahwa pelaku UMKM dimana di dalamnya termasuk industri kreatif banyak memberikan sumbangan bagi berputarnya roda perekonomian, namun seringkali harus berjuang dengan implikasi spasial yang terjadi.

Penelitian ini melibatkan 11 orang pekerja kreatif di Yogyakarta yang memiliki usaha di bidang industri kreatif. Dari hasil penelitian ditemukan bahwa hampir separuh dari mereka melakukan perubahan spasial berupa modifikasi *fixed-feature* (perubahan dinding, lantai dan plafon) untuk mendapatkan ruang yang sesuai dengan kebutuhan bisnis mereka. Sementara hampir seluruh responden melakukan perubahan dalam elemen *semi-fixed feature* (*furniture* dan *furnishing*) yang mengikuti pola kerja yang dilakukan oleh para pekerja kreatif. Beberapa faktor yang melatarbelakangi perubahan spasial ini diantaranya adalah beragamnya aktivitas yang dikerjakan dalam satu periode tertentu. Diharapkan hasil pemetaan dari bentuk adaptasi spasial di dalam rumah tinggal para pekerja kreatif ini dapat dijadikan bahan masukan dalam merancang ulang ruang – ruang bagi pekerja yang bekerja di sektor industri kreatif.

## **1.2.Perumusan Masalah**

- Bagaimana perubahan spasial yang terjadi pada tempat tinggal pekerja industri kreatif yang bekerja / memulai usaha dari dalam rumah.
- Mengapa terjadi perubahan spasial tertentu di dalam rumah tinggal tersebut.